



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**IMPLIKASI PERUBAHAN KERAPATAN BANGUNAN DAN
KERAPATAN VEGETASI TERHADAP RTH DI KOTA TANGERANG**

TUGAS AKHIR

RATU KUSUMASINDY

21040116140108

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

DESEMBER 2020



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**IMPLIKASI PERUBAHAN KERAPATAN BANGUNAN DAN
KERAPATAN VEGETASI TERHADAP RTH DI KOTA TANGERANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

RATU KUSUMASINDY

21040116140108

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG


DESEMBER 2020

HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul, “**Implikasi Perubahan Kerapatan Bangunan Dan Kerapatan Vegetasi Terhadap RTH Di Kota Tangerang**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Sri Rahayu, S.Si., M.Si.** dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Ratu Kusumasindy

NIM : 21040116140108

Tanda Tangan : 

Tanggal : 28 Desember 2020




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Ratu Kusumasindy
NIM : 21040116140108
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Implikasi Perubahan Kerapatan Bangunan dan Kerapatan Vegetasi Terhadap RTH di Kota Tangerang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan dalam memperoleh gelar sarjana Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Tim Penguji

Pembimbing : Sri Rahayu, S.Si., M.Si ()
Penguji I : Dra. Bitta Pigawati, Dipl, GE, MT ()
Penguji II : Dr-Ing. Wakhidah Kurniawati, ST, MT ()

Semarang, 28 Desember 2020

Mengetahui
Ketua Prodi Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan
Kota



Ir. Agung Sugiri, MPSt
NIP. 196204031993031003

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratu Kusumasindy
NIM : 21040116140108
Jurusan/ Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Implikasi Perubahan Kerapatan Bangunan Dan Kerapatan Vegetasi Terhadap RTH Di Kota Tangerang

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Desember 2020



(Ratu Kusumasindy)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan anugerah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “**Implikasi Perubahan Kerapatan Bangunan Dan Kerapatan Vegetasi Terhadap RTH Di Kota Tangerang**” sebagai salah satu tahapan mencapai gelar sarjana agar dapat terselesaikan dengan segala kelebihan dan kekurangan.

Penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya bagi seluruh pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam penyusunan Proposal Tugas Akhir, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA, selaku Ketua Departemen dan Bapak Ir. Agung Sugiri, MPSi selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro, Semarang;
2. Ibu Sri Rahayu, S.Si., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi dalam penyusunan laporan tugas akhir ini;
3. Terimakasih juga kepada Bu Dra. Bitta Pigawati, Dipl, GE, MT selaku penguji 1 dan Bu Dr-Ing. Wakhidah Kurniawati, ST, MT selaku penguji 2 yang telah memberi masukan, saran dan bimbingan kepada tugas akhir penulis.
4. Seluruh bapak-ibu dosen pengajar dan karyawan Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang, yang telah memberikan pembelajaran dan membantu dalam proses penyusunan proposal tugas akhir;
5. Kedua orang tua dan kakak-kakakku yang memberikan motivasi, dukungan dan doa;
6. Teman-teman seperbimbingan Nattaya Mlatti Lakshita dan Imam Agung Prabowo yang senantiasa memberi semangat dan bertukar pikiran selama pengerjaan tugas akhir ini;
7. Kepada sahabat-sahabat Tangisan Mahasiswa T(U)A yaitu Nadiah, Agnes, Diana, Marsha dan Fanisa yang begitu semangat memberikan dukungan, semangat serta kritik dan saran selama masa perkuliahan;
8. Kepada Frizky Sasetya Lesana yang telah memberikan masukan, saran serta dukungan kepada penulis selama penyusunan tugas akhir.
9. Ega Nissyawali, Hana Aulia Zamira & Tiara I F yang selalu bersedia mendengarkan keluh dan kesah penulis selama perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir;
10. Kepada teman-teman bidang PSDM yaitu Sella, Sapit, Rani, Wahya, Hanif, Wira, Raja, Tiu, Zukruf yang merupakan teman selama organisasi yang selalu mendukung untuk berkembang, dan berdiskusi;
11. Serta kepada Keluarga Planologi 2016 yang telah memberikan dukungan dan doa selama ini; dan

12. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan tugas akhir, penulis menyadari bahwa masih banyaknya kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kritik serta saran dari berbagai pihak yang membangun sangat berharga bagi penulis agar dapat menjadi masukan bagi kegiatan perencanaan yang akan datang untuk menjadi lebih baik dan bermanfaat.

Semarang, 27 Desember 2020

ABSTRAK

Kota Tangerang memiliki lokasi yang dekat dengan pusat Ibu Kota, maka banyak masyarakat yang memilih untuk tinggal di Kota Tangerang, agar mendapatkan akses pekerjaan dan pelayanan. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan jumlah penduduk di Kota Tangerang rata-rata per-tahun sebesar 1.87% antara tahun 2009-2019. Peningkatan jumlah penduduk akan mempengaruhi kebutuhan ruang untuk mewadahi aktivitas masyarakat. Meningkatnya kebutuhan ruang, akan menyebabkan alih fungsi lahan. Terjadinya alih fungsi lahan vegetasi ke lahan terbangun maka akan memicu perubahan kerapatan bangunan dan vegetasi, sehingga dapat berdampak kepada ruang terbuka hijau. Apabila hal tersebut tidak ditangani dengan tepat maka ruang terbuka hijau di Kota Tangerang akan semakin berkurang.

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengkaji implikasi perubahan kerapatan bangunan dan kerapatan vegetasi terhadap RTH di Kota Tangerang. Agar mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan hasil analisis perubahan tutupan lahan pada tahun 2009, 2014 dan 2019 sebagai salah satu pemetaan terkait tutupan lahan selama kurun waktu 10 tahun. Selanjutnya, analisis yang akan dilakukan adalah kerapatan bangunan dan vegetasi yang dilakukan pada tahun 2009, 2014, 2019. Analisis tersebut dilakukan untuk mengetahui persebaran nilai indeks kerapatan bangunan dan vegetasi yang terdapat di Kota Tangerang. Hasil analisis kerapatan bangunan dan vegetasi akan digunakan untuk mengidentifikasi persebaran RTH. Adapun definisi RTH, bahwa setiap bagian dari tutupan lahan yang memiliki vegetasi dan mengacu untuk dijadikan area taman, lapangan olahraga dan lahan terbuka lainnya yang dapat di akses oleh publik atau pun tidak (Dixon & Aldous, 2014).

Berdasarkan hasil analisis Kota Tangerang mengalami peningkatan pembangunan pada tahun 2009-2019, hal tersebut terlihat pada hasil analisis tutupan lahan. Perubahan tutupan lahan tersebut menunjukkan bahwa Kota Tangerang mengalami pembangunan baik secara infrastruktur maupun permukiman dan perumahan. Namun, berdasarkan perhitungan kerapatan bangunan dan vegetasi di Kota Tangerang, perubahan kerapatan bangunan dan vegetasi Kota Tangerang terbilang fluktuatif dari tahun 2009-2014 hingga 2014-2019. Persebaran kelas kerapatan bangunan sangat tinggi di Kota Tangerang pada setiap tahunnya selalu tumbuh pada lokasi yang memiliki aksesibilitas tinggi seperti Kecamatan Periuk, Kecamatan Jatiuwung, Kecamatan Karawaci, Kecamatan Cibodas, Kecamatan Tangerang, Kecamatan Batceper, Kecamatan Ciledug dan Kecamatan Larangan. Begitu pula pada persebaran kerapatan vegetasi tahun 2014, kelas rapat dan sangat rapat terbilang cukup merata. Namun, berdasarkan hasil identifikasi, bahwa persebaran kerapatan vegetasi di dominasi oleh kelas rapat pada tahun 2014 sebesar 2278.58 Ha. Hal tersebut menandakan bahwa persebaran RTH di Kota Tangerang sempat mengalami persebaran yang terbilang merata pada tahun 2014. Namun, pada tahun 2019 terdapat penurunan persebaran RTH seluas 2556,11 Ha². Tetapi, mengalami pengelompokan RTH dan mengalami peningkatan kelas kerapatan vegetasi sangat rapat pada lokasi yang memiliki aksesibilitas lebih rendah karena lebih sedikitnya area yang dilewati oleh jalur arteri dan kolektor.

Keywords: Kerapatan Bangunan, Kerapatan Vegetasi, Ruang Terbuka Hijau dan Lahan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAN ORISINALITAS	I
HALAMAN PENGESAHAN	II
KATA PENGANTAR	III
ABSTRAK.....	V
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR GRAFIK	IX
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR LAMPIRAN	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan Dan Sasaran Penelitian	4
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah.....	5
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	5
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional	6
1.7 Posisi Penelitian.....	8
1.8 Keaslian Penelitian	9
1.9 Kerangka Pikir	11
1.10Metodologi Penelitian.....	12
1.10.1 Metode Penelitian	12
1.10.2 Kebutuhan Data Penelitian.....	12
1.10.3 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.10.4 Teknik Analisis Data.....	16
1.11 Sistematika Penulisan.....	21
BAB II KAJIAN LITERATUR KERAPATAN BANGUNAN & KERAPATAN VEGETASI	22
2.1 Perkembangan Kota dan Urbanisasi	22
2.1.1 Perkembangan Kota	22
2.1.2 Urbanisasi.....	23
2.2 Lahan Perkotaan	24
2.2.1 Definisi Lahan	24
2.2.2 Klasifikasi Tutupan Lahan	25
2.2.3 Alih Fungsi Lahan Perkotaan	26
2.3 Ruang Terbuka Hijau Terhadap Perencanaan Wilayah dan Kota	27
2.4 Konsep Penginderaan Jauh	29
2.4.1 Penginderaan Jauh.....	29
2.4.2 Satelit Landsat	29
2.4.3 Citra Sentinel.....	31

2.5	<i>Normalized Difference Build-Up Index (NDBI)</i>	32
2.5.1	Kerapatan Bangunan	33
2.5.2	Peran NDBI Dalam Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota.....	33
2.6	<i>Normalized Difference Vegetation Index (NDVI)</i>	35
2.6.1	Kerapatan Vegetasi.....	35
2.6.2	Peran NDVI Dalam Bidang Perencanaan Wilayah dan Kota	36
2.7	Akurasi Hasil Pengolahan Data	37
2.8	Sintesa Literatur.....	38
BAB III GAMBARAN UMUM KOTA TANGERANG		42
3.1	Lokasi Administratif Kota Tangerang	42
3.2	Karakteristik Fisik Kota Tangerang.....	43
3.2.1	Kelerengan	43
3.2.2	Daerah Aliran Sungai	44
3.2.3	Klimatologi.....	45
3.3	Kondisi Sosial Kependudukan Kota Tangerang.....	46
3.4	Kondisi Perekonomian Kota Tangerang.....	51
BAB IV Implikasi Kerapatan Bangunan dan Kerapatan Vegetasi Terhadap RTH di Kota Tangerang		53
4.1	Analisis Tutupan Lahan di Kota Tangerang	53
4.1.1	Identifikasi Klasifikasi Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009	54
4.1.2	Identifikasi Klasifikasi Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014.....	57
4.1.3	Identifikasi Klasifikasi Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2019	60
4.1.4	Analisis Perubahan Tutupan Lahan Kota Tangerang 2009-2019	63
4.2	Analisis Kerapatan Bangunan di Kota Tangerang.....	69
4.2.1	Identifikasi Kerapatan Bangunan di Kota Tangerang Tahun 2009.....	69
4.2.2	Identifikasi Kerapatan Bangunan di Kota Tangerang Tahun 2014.....	71
4.2.3	Identifikasi Kerapatan Bangunan di Kota Tangerang Tahun 2019	74
4.2.4	Analisis Perubahan Kerapatan Bangunan di Kota Tangerang Tahun 2009-2019.....	76
4.3	Analisis Kerapatan Vegetasi di Kota Tangerang.....	83
4.3.1	Identifikasi Kerapatan Vegetasi di Kota Tangerang Tahun 2009	84
4.3.2	Identifikasi Kerapatan Vegetasi di Kota Tangerang Tahun 2014	86
4.3.3	Identifikasi Kerapatan Vegetasi di Kota Tangerang Tahun 2019	88
4.3.4	Analisis Perubahan Kerapatan Vegetasi di Kota Tangerang Tahun 2009 – 2019.....	91
4.4	Implikasi Perubahan Kerapatan Bangunan dan Kerapatan Vegetasi Terhadap RTH di Kota Tangerang	97
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI		105
5.1	Kesimpulan.....	105
5.2	Rekomendasi	106
DAFTAR PUSTAKA		107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Administrasi Kota Tangerang.....	5
Gambar 1. 2	Posisi Penelitian.....	8
Gambar 1. 3	Kerangka Pikir Penelitian.....	11
Gambar 1. 4	Kerangka Analisis Penelitian.....	20
Gambar 2. 1	<i>Urbanization as a process</i>	23
Gambar 3. 1	Administrasi Kota Tangerang.....	43
Gambar 3. 2	Kelerengan Kota Tangerang 2019	44
Gambar 3. 3	Daerah Aliran Sungai Kota Tangerang Tahun 2019	45
Gambar 3. 4	Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Tangerang Tahun 2019	46
Gambar 4. 1	Peta Komik Perbandingan Penggunaan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009-2019.....	54
Gambar 4. 2	Citra Landsat 5 RGB 321 Tahun 2009	55
Gambar 4. 3	Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009	55
Gambar 4. 4	Citra Landsat 8 RGB 432 Tahun 2014	58
Gambar 4. 5	Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014.....	58
Gambar 4. 6	Citra Landsat 5 RGB 432 Tahun 2019	60
Gambar 4. 7	Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2019	61
Gambar 4. 8	Perubahan Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009-2014.....	66
Gambar 4. 9	Perubahan Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014-2019.....	68
Gambar 4. 10	Persebaran Kerapatan Bangunan Kota Tangerang 2009	69
Gambar 4. 11	Persebaran Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2014.....	72
Gambar 4. 12	Persebaran Kerapatan Bangunan Kota Tangerang 2019	74
Gambar 4. 13	Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2009-2014	80
Gambar 4. 14	Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	83
Gambar 4.15	Persebaran Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang 2009	84
Gambar 4. 16	Persebaran Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang 2014	87
Gambar 4. 17	Persebaran Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang 2019	89
Gambar 4. 18	Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang Tahun 2009-2014.....	94
Gambar 4. 19	Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang Tahun 2014-2019.....	97
Gambar 4. 20	<i>Timeline</i> Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2009, 2014 dan 2019.....	98
Gambar 4. 21	Perubahan Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009, 2014 dan 2019	100
Gambar 4. 22	<i>Timeline</i> Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang Tahun 2009, 2014 dan 2019.....	100
Gambar 4. 23	Perbandingan Kualitas RTH Kota Tangerang	104

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Peningkatan Jumlah Penduduk	47
Grafik 3. 2 Jumlah Kelahiran Bayi Kota Tangerang	50
Grafik 4. 1 Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009	56
Grafik 4. 2 Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014	59
Grafik 4. 3 Luas Tutupan Lahan Tahun 2019	62
Grafik 4. 4 Perubahan Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	64
Grafik 4. 5 Perubahan Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	67
Grafik 4. 6 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2009	71
Grafik 4. 7 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2014	73
Grafik 4. 8 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2019	75
Grafik 4. 9 Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2009-2014	78
Grafik 4. 10 Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	81
Grafik 4. 11 Luas Klasifikasi Kerapatan Vegetasi 2009	86
Grafik 4. 12 Luas Klasifikasi Kerapatan Vegetasi 2014	88
Grafik 4. 13 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2019	90
Grafik 4. 14 Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang Tahun 2009-2014	93
Grafik 4. 15 Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	95
Grafik 4. 16 Perbandingan Luas Kebutuhan RTH Dengan Luas Eksisting RTH Tahun 2019	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian	9
Tabel 1. 2 Kebutuhan Data	13
Tabel 1. 3 Klasifikasi Tutupan Lahan	17
Tabel 1. 4 Uji Ketelitian Tutupan Lahan	17
Tabel 1. 5 Uji Ketelitian Lapangan Hasil Ndbi	19
Tabel 1. 6 Uji Ketelitian Lapangan Hasil Ndvi	20
Tabel 2. 1 Klasifikasi Tutupan Lahan	25
Tabel 2. 2 <i>Timeline</i> Peluncuran Landsat	30
Tabel 2. 3 Perbandingan Landsat 5 Dan Landsat 7	31
Tabel 2. 4 Perbandingan Sentinel-2a Dan Sentinel 2b	32
Tabel 2. 5 Klasifikasi NDBI	34
Tabel 2. 6 Klasifikasi NDVI	37
Tabel 2. 7 Tabel Confusion Matrix Untuk 2 Klasifikasi	38
Tabel 2. 8 Sintesa Literatur	38
Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Tahun 2009-2019 Kota Tangerang	48
Tabel 3. 2 Jumlah Perpindahan Penduduk Kota Tangerang Tahun 2013-2019	49
Tabel 3. 3 Jumlah Kelahiran Kota Tangerang Tahun 2009-2019	50
Tabel 3. 4 Pdrb Kota Tangerang Tahun 2014 Dan 2019	51
Tabel 4. 1 Klasifikasi Tutupan Lahan	53
Tabel 4. 2 Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009	56
Tabel 4. 3 Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014	59
Tabel 4. 4 Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2019	61
Tabel 4. 5 <i>Confussion Matrix</i> Tutupan Lahan	63
Tabel 4. 6 Perubahan Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2009-2014	64
Tabel 4. 7 Transisi Perubahan Tutupan Lahan Tahun 2009-2014	65
Tabel 4. 8 Perubahan Luas Tutupan Lahan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	66
Tabel 4. 9 Transisi Perubahan Tutupan Lahan Tahun 2014-2019	67
Tabel 4. 10 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2009	70
Tabel 4. 11 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2014	73
Tabel 4. 12 Luas Klasifikasi Kerapatan Bangunan 2019	75
Tabel 4. 13 <i>Confussion Matrix</i> NDBI	76
Tabel 4. 14 Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2009-2014	78
Tabel 4. 15 Transisi Perubahan Kerapatan Bangunan Tahun 2009-2014	79
Tabel 4. 16 Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	81
Tabel 4. 17 Transisi Perubahan Kerapatan Bangunan Tahun 2014-2019	82
Tabel 4. 18 Luas Klasifikasi Kerapatan Vegetasi 2009	85
Tabel 4. 19 Luas Klasifikasi Kerapatan Vegetasi 2014	88
Tabel 4. 20 Luas Klasifikasi Kerapatan Vegetasi 2019	90
Tabel 4. 21 <i>Confussion Matrix</i> NDVI	91
Tabel 4. 22 Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang Tahun 2009-2014	92
Tabel 4. 23 Transisi Perubahan Kerapatan Bangunan Tahun 2009-2014	93
Tabel 4. 24 Perubahan Kerapatan Bangunan Kota Tangerang Tahun 2014-2019	95
Tabel 4. 25 Transisi Perubahan Kerapatan Vegetasi Tahun 2014-2019	96

Tabel 4. 26 Jumlah Industri Besar Dan Industri Sedang Kota Tangerang Tahun 2009, 2014, 2016	99
Tabel 4. 27 Perubahan Kerapatan Vegetasi Kota Tangerang	101
Tabel 4. 28 Perbandingan Luas Kebutuhan Rth Dengan Luas Eksisting RTH	102

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	110
1. Lampiran Hasil Tutupan Lahan	110
2. Lampiran Hasil NDBI	119
3. Lampiran Hasil NDVI	131